



## DIKSI PUISI DALAM MAJALAH ANAK

Lellisa Fitrotin Khusniah\*

*Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received: 1 Des 2019

Accepted: 17 Mei 2021

Published: 30 Juni 2021

*Kata kunci:*

diksi, puisi, majalah anak

*Keyword:*

diction, poetry, children's  
magazines

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi puisi berupa (1) kata indria, (2) kata bersinonim, dan (3) kata bermakna denotatif dan konotatif dalam majalah anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis teks. Hasil penelitian menunjukkan (1) kata indria yang paling banyak digunakan adalah kata indria yang berkaitan dengan indra penglihatan. (2) kata bersinonim yang banyak digunakan adalah kata bersinonim yang sama maknanya. (3) diksi berdasarkan makna yang paling menonjol adalah diksi yang bersifat denotatif. Di dalam diksi bermakna denotatif yang paling banyak digunakan adalah diksi bermakna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa klausa.

This study aims to describe the poetry diction in the form of (1) sensory words, (2) synonymous words, and (3) denotative and connotative words in children's magazines. This study uses a qualitative approach to the type of text analysis research. The results showed (1) that the most widely used sensory word is the sensory word related to the sense of sight. (2) most commonly used synonyms are synonymous words with the same meaning. (3) diction based on the most prominent meaning is denotative diction. In the most widely used denotative meaningful diction is denotative meaningful diction based on language units in the form of clauses.

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa itu. Bahasa berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan atau perasaan yang ada pada diri si pembicara (Putrayasa, 2014:1). Dalam sebuah kalimat, pemilihan kata perlu dilakukan agar gagasan yang disampaikan mudah dipahami dengan baik oleh orang lain. Keraf (2010:24) menyatakan pilihan kata tidak

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [lellisakhusniah97@gmail.com](mailto:lellisakhusniah97@gmail.com) (Lellisa Fitrotin Khusniah)

hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat juga diterima atau tidak merusak suasana yang ada. Pilihan kata berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang.

Menurut Rumidjan (2013:73), puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling menarik tetapi pelik. Puisi mengandung karya estetis yang bermakna, mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang pancaindra dalam susunan yang berirama. Menurut Pusposari (2012:58), puisi anak adalah puisi yang ditujukan bagi pembaca atau penikmat anak-anak baik yang ditulis oleh anak-anak maupun orang dewasa. Puisi anak berkisah tentang kehidupan atau dunia anak-anak. Sarumpaet (2010:12) menyatakan bahwa sastra anak, betapa pun maksudnya untuk menghibur, tetap saja ia bersifat mendidik.

Di dalam puisi dalam majalah anak, terdapat tema keseharian anak yang memuat pesan positif dan bisa diterapkan langsung oleh anak. Seleksi kata yang digunakan dalam penulisan puisi anak-anak sangatlah berbeda dengan puisi yang ditulis oleh sastrawan. Penggunaan katanya sangat sederhana dan itulah yang membuat keunikan tersendiri ketika menganalisis diksi yang terdapat pada puisi anak-anak. Alasan pemilihan topik diksi puisi dalam majalah anak sebagai berikut. Pertama, banyak ditemukan keragaman diksi dalam puisi tersebut. Alasan yang kedua yakni belum adanya penelitian yang meneliti tentang diksi yang ada pada puisi dalam majalah anak. Ketiga, ragam diksi sendiri dalam bahasa Indonesia ada banyak sekali macamnya.

Penelitian diksi dalam puisi sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, namun penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini salah satunya dari objek yang diteliti. Pada tahun 2012 Eni Susilowati melakukan penelitian Diksi dan Gaya Bahasa pada Puisi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas. Berdasarkan hasil penelitian diksi ditemukan penggunaan makna kata enotative dan konotatif, penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan kata konkret dan abstrak, penggunaan kata atau istilah asing, penggunaan diksi pemakaian indra, penggunaan kata berstruktur leksikal sinonimi dan enotat. Diksi yang paling dominan yaitu diksi makna enotative. Berdasarkan hasil penelitian gaya enota ditemukan gaya enota metafora, gaya enota perumpamaan, gaya enota personifikasi, gaya enota metonimia, gaya enota alegori, dan gaya enota sinekdoki. Gaya enota yang paling dominan yaitu gaya enota personifikasi. Penelitian serupa yaitu penelitian Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika pada tahun 2013 oleh Saiful Munir. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) dalam kumpulan puisi Nyanyian dalam Kelam karya Sutikno W.S terdapat aspek-aspek penggunaan diksi yaitu pemanfaatan kosakata enota Jawa, pemanfaatan kosakata enota Arab, pemanfaatan kosakata enota Inggris, pemanfaatan sinonim; (2) dalam kumpulan puisi Nyanyian dalam Kelam karya Sutikno W.S terdapat macam-macam majas yaitu majas perbandingan, majas metafora, majas perumpamaan epos, majas personifikasi, majas metonimia, majas sinekdoke pars prototo, majas sinekdoke totem proparto, majas alegori. Penelitian yang serupa pun pernah dilakukan dalam skripsi yang berjudul Karakteristik Diksi, Citraan, dan Majas Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi oleh Zona Rismanda Asikin pada tahun 2019. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun menghasilkan tiga temuan yaitu karakteristik diksi, citraan, dan majas dalam puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Genteng.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian mengenai penggunaan diksi puisi. Sementara itu, perbedaannya adalah enot penelitian dan objek yang diteliti. Berdasarkan persamaan dan perbedaan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Mengingat betapa pentingnya puisi sebagai sarana siswa untuk meningkatkan kekreatifan, maka peneliti ingin mengetahui karakteristik puisi pada majalah anak berdasarkan aspek diksi yang terdiri dari (1) kata indria, (2) kata bersinonim, dan (3) kata bermakna enotative dan konotatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2014:6) menambahkan bahwa pendekatan kualitatif berfungsi untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis teks. Data penelitian ini berupa kutipan kata, kelompok kata, dan baris yang menunjukkan diksi. Sumber data penelitian ini adalah tiga puluh sembilan puisi yang terdapat di dalam majalah Bobo edisi bulan Januari, Februari, dan Maret 2019. Instrumen untuk pengumpulan data ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode studi dokumenter. Studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik (Sukmadinata, 2013:221). Analisis data pada penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:337). Pertama, reduksi data. Tahap ini adalah tahap memilih dan mengklasifikasi data sesuai kriteria yang ditentukan. Tahapan ini dimulai dengan (1) mengidentifikasi data dari sumber data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan kata indria, penggunaan kata bersinonim, dan penggunaan kata bermakna denotatif dan konotatif; (2) mengklasifikasi data berdasarkan tabel panduan analisis data; dan (3) memberikan kode pada setiap korpus data sehingga mempermudah proses analisis data. Kedua, tahap penyajian data. Pada tahap ini, menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan. Setiap diksi akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ialah mendeskripsikan diksi puisi berupa (1) kata indria, (2) kata bersinonim, dan (3) kata bermakna denotatif dan konotatif dalam majalah anak. Berikut ini hasil penelitian diksi puisi.

### **Diksi Berupa Kata Indria**

Diksi puisi yang pertama ialah diksi berupa kata indria. Dalam penelitian ini terdapat 4 jenis kata indria, yaitu (1) penglihatan, (2) pendengaran, (3) peraba, dan (4) penciuman. Berikut hasil analisis diksi berupa kata indria.

#### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Penglihatan***

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra penglihatan ditemukan sebanyak 70 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis kata indria yang berkaitan dengan indra penglihatan.

(P03/KInd/Plt) Engkau indah dan cantik

(P06/KInd/Plt) Warnamu cokelat putih

(P09/KInd/Plt) Dihiasi embun

### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Pendengaran***

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra pendengaran ditemukan sebanyak 6 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis kata indria yang berkaitan dengan indra pendengaran.

(P14/KInd/Pdr) Bunyi senjata menakutkan

(P15/KInd/Pdr) Kau seperti alunan musik indah

(P22/KInd/Pdr) Suara halilintar menggelegar

### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Peraba***

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra peraba ditemukan sebanyak 4 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis kata indria yang berkaitan dengan indra peraba.

(P06/KInd/Prb) Bulumu halus dan lembut

(P12/KInd/Prb) Saat panas kami dapat berlindung

(P20/KInd/Prb) Dinginnya malam

### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Penciuman***

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra penciuman ditemukan sebanyak 2 data. Berikut merupakan hasil analisis kata indria yang berkaitan dengan indra penciuman.

(P05/KInd/Pcm) Menebarkan wangi di udara

(P13/KInd/Pcm) Harum semerbak mewangi

### **Diksi Berupa Kata Bersinonim**

Diksi puisi yang kedua ialah diksi berupa kata bersinonim. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis kata bersinonim, yaitu (1) yang sama maknanya, dan (2) yang hampir sama maknanya. Berikut hasil analisis diksi berupa kata bersinonim.

#### ***Kata Bersinonim yang Sama Maknanya***

Diksi berupa kata bersinonim yang sama maknanya ditemukan sebanyak 3 data. Berikut merupakan hasil analisis kata bersinonim yang sama maknanya.

(P13/Sin/Sm) harum – wangi

(P15/Sin/Sm) menolong – membantu

(P17/Sin/Sm) engkau – kau

#### ***Kata Bersinonim yang Hampir Sama Maknanya***

Diksi berupa kata bersinonim yang hampir sama maknanya ditemukan sebanyak 13 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis kata bersinonim yang hampir sama maknanya.

(P03/Sin/Hsm) indah – cantik

(P07/Sin/Hsm) mengajar – mendidik

(P09/Sin/Hsm) indah – permai

### **Diksi Berupa Kata Bermakna Denotatif dan Konotatif**

Diksi puisi yang ketiga ialah diksi berupa kata bermakna denotatif dan konotatif. Berikut hasil analisis diksi berupa kata bermakna denotatif dan konotatif.

#### **Makna Denotatif**

Makna denotatif diklasifikasikan berdasarkan 2 aspek, yaitu kelompok nomina dan satuan bahasa. Makna denotatif berdasarkan kelompok nomina terbagi menjadi 14 jenis, yaitu (1) fungsi, (2) tempat, (3) makhluk hidup, (4) warna, (5) kegiatan, (6) waktu, (7) ungkapan, (8) fenomena alam, (9) keadaan, (10) pujian, (11) benda mati, (12) peran, (13) impian, dan (14) alasan. Adapun makna denotatif berdasarkan satuan bahasa terbagi menjadi 3 jenis, yaitu (1) kata,

(2) frasa, dan (3) klausa. Pengklasifikasian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

### ***Makna Denotatif berdasarkan Kelompok Nomina***

Jenis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina dipaparkan sebagai berikut.

#### ***Fungsi***

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fungsi ditemukan sebanyak 11 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fungsi.

(P01/MDe/Fs) Bobo kau adalah majalah yang membuatku ceria

(P12/MDe/Fs) Kau tempat kami berteduh

(P20/MDe/Fs) Di sanalah kita berlindung

#### ***Tempat***

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan tempat ditemukan sebanyak 8 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan tempat.

(P02/MDe/Tp) Dari Sabang sampai Merauke

(P10/MDe/Tp) Alam

(P20/MDe/Tp) Rumah

#### ***Makhluk Hidup***

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan makhluk hidup ditemukan sebanyak 4 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan makhluk hidup.

(P03/MDe/Mh) Bunga matahari

(P06/MDe/Mh) Oh, kucingku

(P16/MDe/Mh) Kau teman dalam suka maupun duka

#### ***Warna***

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan warna ditemukan sebanyak 4 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan warna.

(P03/MDe/Wr) Warnamu kuning

(P06/MDe/Wr) Warnamu cokelat putih

(P13/MDe/Wr) Berwarna putih bersih nan indah

#### ***Kegiatan***

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan kegiatan ditemukan sebanyak 13 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan kegiatan.

(P07/MDe/Kg) Ibu guru mengajar

(P09/MDe/Kg) Kususuri jalan

(P18/MDe/Kg) Kutulis puisi ini

#### ***Waktu***

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan waktu ditemukan sebanyak 4 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan waktu.

(P10/MDe/Wt) Di pagi yang cerah

(P21/MDe/Wt) Siang dan malam aku selalu bersamamu

(P26/MDe/Wt) Di malam yang sungguh gelap

### **Ungkapan**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan ungkapan ditemukan sebanyak 7 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan ungkapan.

(P08/MDe/Uk) Terima kasih kuucapkan padamu

(P11/MDe/Uk) Ciptaan Tuhan yang Maha Kuasa

(P17/MDe/Uk) Pasti sangat letih engkau menjagaku

### **Fenomena Alam**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fenomena alam ditemukan sebanyak 17 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fenomena alam.

(P11/MDe/Fa) Terbentang lautan luas

(P18/MDe/Fa) Warna-warnimu tanda hujan telah selesai

(P19/MDe/Fa) Malam hari berubah mendung

### **Keadaan**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan keadaan ditemukan sebanyak 7 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan keadaan.

(P10/MDe/Kd) Angin sejuk berhembus

(P13/MDe/Kd) Harum semerbak mewangi

(P19/MDe/Kd) Hari ini cuaca cerah

### **Pujian**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan pujian ditemukan sebanyak 15 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan pujian.

(P14/MDe/Pj) Kau melakukan yang terbaik

(P16/MDe/Pj) Sungguh indah alamnya

(P29/MDe/Pj) Kau adalah seorang yang gagah

### **Benda Mati**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan pujian ditemukan sebanyak 2 data. Berikut merupakan hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan benda mati.

(P14/MDe/Bm) Dengan bambu runcing kebanggaanmu

(P21/MDe/Bm) Bonekaku yang imut

### **Peran**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan peran ditemukan sebanyak 9 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan peran.

(P17/MDe/Pr) Sudah lama engkau merawatku

(P24/MDe/Pr) Saat kusedih sahabat selalu ada

(P28/MDe/Pr) Menjaga negara kami

### **Impian**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan impian ditemukan sebanyak 3 data. Berikut merupakan hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan impian.

(P25/MDe/Im) Aku ingin menjadi dokter hewan

(P25/MDe/Im) Aku ingin sekali menolong hewan yang sakit

(P34/MDe/Im) Dokterlah cita-citaku

### **Alasan**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan alasan ditemukan sebanyak 2 data. Berikut merupakan hasil analisis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan alasan.

(P28/MDe/Al) Karena kami putra dan putri Indonesia

(P33/MDe/Al) Bagi yang belum punya kendaraan bus kota jadi pilihan

### **Makna Denotatif berdasarkan Satuan Bahasa**

Jenis makna denotatif berdasarkan satuan bahasa dipaparkan sebagai berikut.

#### **Kata**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan kata ditemukan sebanyak 4 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan kata.

(P10/MDe/Kt) Alam

(P17/MDe/Kt) Ibu

(P20/MDe/Kt) Rumah

#### **Frasa**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan frasa ditemukan sebanyak 23 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan frasa.

(P02/MDe/Fr) Dari Sabang sampai Merauke

(P03/MDe/Fr) Bunga matahari

(P21/MDe/Fr) Bonekaku yang imut

#### **Klausa**

Diksi bermakna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan klausa ditemukan sebanyak 79 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan klausa.

(P07/MDe/Kl) Ibu guru mengajar

(P09/MDe/Kl) Kususuri jalan

(P10/MDe/Kl) Kupu-kupu beterbangan juga burung-burung

### **Makna Konotatif**

Makna konotatif diklasifikasikan berdasarkan satuan bahasa yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu (1) frasa, dan (2) klausa. Pengklasifikasian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

#### **Makna Konotatif berdasarkan Satuan Bahasa**

Jenis makna konotatif berdasarkan satuan bahasa dipaparkan sebagai berikut.

#### **Frasa**

Diksi bermakna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan frasa ditemukan sebanyak 15 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan frasa.

(P02/MKo/Fr) Tanah air

(P08/MKo/Fr) Sepanjang masa

(P10/MKo/Fr) Sumber kesejukan

#### **Klausa**

Diksi bermakna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan klausa ditemukan sebanyak 29 data. Berikut merupakan contoh hasil analisis makna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan klausa.

(P14/MKo/Kl) Peluh bercucuran

(P17/MKo/Kl) Mengeluarkan tenaga dan usaha

## **PEMBAHASAN**

### **Diksi Berupa Kata Indria**

Kata indria banyak ditemui pada teks puisi dalam majalah anak. Kata indria yang digunakan sudah mengacu pada indra. Hal ini didukung oleh Keraf (2010:94) mengenai kata indria yang memiliki pengkhususan dalam memilih kata-kata yang tepat adalah penggunaan istilah-istilah yang menyatakan pengalaman-pengalaman yang dicerap oleh pancaindria, yaitu cerapan indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman, karena kata ini-kata ini menggambarkan pengalaman manusia melalui pancaindra yang khusus, maka terjamin pula daya gunanya, terutama dalam membuat deskripsi.

Diksi berupa kata indria pada puisi dalam majalah anak ditemukan sebanyak empat jenis kata indria. Dari keempat jenis kata indria, kata indria penglihatanlah yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 70 data dari 82 data. Keempat jenis kata indria tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Penglihatan***

Kata indria penglihatan adalah kata indria yang berkaitan dengan indra penglihatan (mata) yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah melihat apa yang ditulis oleh penulis dalam puisi.

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra penglihatan ditemukan sebanyak 70 data. Pada data (P03/KInd/Plt) Engkau indah dan cantik merupakan diksi kata indria yang mengacu pada indra penglihatan. Hal ini dikarenakan kata indah dan cantik berkaitan dengan penglihatan mata yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah melihat apa yang dilihat oleh penulis.

#### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Pendengaran***

Kata indria pendengaran adalah kata indria yang berkaitan dengan indra pendengaran (telinga) yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah mendengarkan peristiwa yang ditulis oleh penulis dalam puisi.

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra pendengaran ditemukan sebanyak 6 data. Pada data (P14/KInd/Pdr) Bunyi senjata menakutkan merupakan diksi kata indria yang mengacu pada indra pendengaran. Hal ini dikarenakan bunyi senjata menakutkan berkaitan dengan pendengaran telinga yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah mendengarkan peristiwa dalam puisi secara langsung.

#### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Peraba***

Kata indria peraba adalah kata indria yang berkaitan dengan indra peraba (kulit) yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah meraba dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan penulis dalam puisi.

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra peraba ditemukan sebanyak 4 data. Pada data (P06/Kind/Prb) Bulumu halus dan lembut merupakan diksi kata indria yang mengacu pada indra peraba. Hal ini dikarenakan kata halus dan lembut berkaitan dengan indra peraba yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah meraba dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan penulis dalam puisi.

#### ***Kata Indria yang Berkaitan dengan Indra Penciuman***

Kata indria penciuman adalah kata indria yang berkaitan dengan indra penciuman (hidung) yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah mencium aroma sesuatu yang dideskripsikan penulis dalam puisi.

Diksi berupa kata indria yang mengacu pada indra penciuman ditemukan sebanyak 2 data. Pada data (P05/KInd/Pcm) menebarkan wangi di udara merupakan diksi kata indria yang mengacu pada indra penciuman. Hal ini dikarenakan kata wangi berkaitan dengan penciuman hidung yang dapat merangsang pembaca untuk seolah-olah mencium aroma sesuatu yang dideskripsikan penulis dalam puisi.

### **Diksi Berupa Kata Bersinonim**

Arifin & Tasai (2009:32) menyatakan bahwa sinonim adalah dua kata atau lebih yang pada dasarnya mempunyai makna yang sama, tetapi bentuknya berlainan. Sinonim dipergunakan untuk mengganti pemakaian kata pada tempat tertentu sehingga kalimat itu tidak membosankan. Penggunaan kata bersinonim memberikan variasi kata dalam teks puisi. Pemilihan kata bersinonim anak yang terdapat dalam puisi kurang beragam. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan kosakata anak. Tidak semua puisi anak memiliki kata yang bersinonim dalam satu puisi. Menurut Soedjito dan Saryono (2011:88) kata bersinonim diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu (1) sama maknanya, dan (2) hampir sama maknanya (mirip). Pengklasifikasian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

#### ***Kata Bersinonim yang Sama Maknanya***

Diksi berupa kata bersinonim yang sama maknanya ditemukan sebanyak 3 data. Pada data (P13/Sin/Sm) harum – wangi terdapat kata bersinonim antara harum dan wangi. Penggunaan kedua kata bersinonim digunakan untuk memberikan variasi penggunaan sebuah kata. Terlebih lagi, kedua kata ini berada dalam satu puisi.

#### **Kata Bersinonim yang Hampir Sama Maknanya**

Dari kedua jenis kata bersinonim, kata bersinonim yang hampir sama maknanya yang paling banyak ditemukan, yaitu 13 data dari 16 data. Pada data (P01/Sin/Sm) indah – cantik terdapat kata bersinonim antara indah dan cantik. Penggunaan kedua kata bersinonim digunakan untuk memberikan variasi penggunaan sebuah kata. Terlebih lagi, kedua kata ini berada dalam satu puisi.

### **Diksi Berupa Kata Bermakna Denotatif dan Konotatif**

#### ***Makna Denotatif***

Kata bermakna denotatif digunakan pada setiap teks puisi yang ditulis oleh anak. Hal ini dikarenakan setiap puisi memiliki makna yang sebenarnya. Denotatif juga bertalian dengan informasi atau pernyataan yang bersifat faktual (Keraf, 2010:28). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Parera (1987:69) mengenai makna denotatif yang disesuaikan dengan hasil observasi, hasil pengukuran, dan pembatasan. Selain itu, makna denotatif tidak mengandung nilai rasa atau makna emotif (Soedjito & Saryono, 2011:82).

Makna denotatif diklasifikasikan berdasarkan 2 aspek, yaitu (1) makna denotatif berdasarkan kelompok nomina dan (2) makna denotatif berdasarkan satuan bahasa. Makna denotatif berdasarkan kelompok nomina ditemukan empat belas jenis, sedangkan makna denotatif berdasarkan satuan bahasa ditemukan tiga jenis. Pengklasifikasian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

#### ***Makna Denotatif berdasarkan Kelompok Nomina***

Dari keempat belas jenis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina, makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fenomena alamiah yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 17 data dari 106 data. Hal ini menunjukkan bahwa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina pada puisi anak dalam majalah Bobo lebih banyak ditemukan pada puisi yang berisi tentang fenomena

alam. Keempat belas jenis makna denotatif berdasarkan kelompok nomina tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

### ***Fungsi***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fungsi ditemukan sebanyak 11 data. Pada data (P01/MDe/Fs) Bobo kau adalah majalah yang membuatku ceria merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fungsi. Hal tersebut dikarenakan fungsi majalah Bobo adalah sebagai majalah hiburan sehingga membuat anak ceria.

### ***Tempat***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan tempat ditemukan sebanyak 8 data. Pada data (P02/MDe/Tp) Dari Sabang sampai Merauke merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan tempat. Hal tersebut dikarenakan Sabang dan Merauke merupakan salah satu nama kota di Indonesia.

### ***Makhluk Hidup***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan makhluk hidup ditemukan sebanyak 4 data. Pada data (P03/MDe/Mh) Bunga Matahari merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan makhluk hidup. Hal tersebut dikarenakan bunga matahari merupakan salah satu makhluk hidup, yaitu tumbuhan.

### ***Warna***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan warna ditemukan sebanyak 4 data. Pada data (P03/MDe/Wr) Warnamu kuning merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan warna. Hal tersebut dikarenakan kuning merupakan salah satu nama warna.

### ***Kegiatan***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan kegiatan ditemukan sebanyak 13 data. Pada data (P07/MDe/Kg) Ibu guru mengajar merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan kegiatan. Hal tersebut dikarenakan mengajar merupakan salah satu kegiatan.

### ***Waktu***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan waktu ditemukan sebanyak 4 data. Pada data (P10/MDe/Wt) Di pagi yang cerah merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan waktu. Hal tersebut dikarenakan pagi menyatakan waktu.

### ***Ungkapan***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan ungkapan ditemukan sebanyak 7 data. Pada data (P08/MDe/Uk) Terima kasih kuucapkan padamu merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan ungkapan.

### ***Fenomena Alam***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fenomena alam ditemukan sebanyak 17 data. Pada data (P11/MDe/Fa) Terbentang lautan luas merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan fenomena alam.

### ***Keadaan***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan keadaan ditemukan sebanyak 7 data. Pada data (P10/MDe/Kd) Angin sejuk berhembus

merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan keadaan. Hal tersebut dikarenakan menyatakan keadaan sejuk karena hembusan angin.

### ***Pujian***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan pujian ditemukan sebanyak 15 data. Pada data (P14/MDe/Pj) Kau melakukan yang terbaik merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan pujian.

### ***Benda Mati***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan keadaan ditemukan sebanyak 2 data. Pada data (P14/MDe/Bm) Dengan bambu runcing kebanggaanmu merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan benda mati. Hal tersebut dikarenakan bambu runcing menyatakan benda mati.

### ***Peran***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan peran ditemukan sebanyak 9 data. Pada data (P17/MDe/Pr) Sudah lama engkau merawatku merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan peran. Hal tersebut dikarenakan merawat adalah peran ibu.

### ***Impian***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan impian ditemukan sebanyak 3 data. Pada data (P25/MDe/Im) Aku ingin menjadi dokter hewan merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan impian.

### ***Alasan***

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan alasan ditemukan sebanyak 2 data. Pada data (P28/MDe/Al) Karena kami putra dan putri Indonesia merupakan diksi bermakna denotatif berdasarkan kelompok nomina yang menyatakan alasan.

### ***Makna Denotatif berdasarkan Satuan Bahasa***

Dari ketiga jenis makna denotatif berdasarkan satuan bahasa, makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa klausalah yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 79 data dari 106 data. Hal ini menunjukkan bahwa makna denotatif berdasarkan satuan bahasa pada puisi anak dalam majalah Bobo mengandung lebih banyak larik yang bersifat predikatif. Ketiga jenis makna denotatif berdasarkan satuan bahasa tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

### ***Kata***

Makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa kata adalah makna sebenarnya yang berupa satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Soedjito dan Saryono (2011:1) bahwa kata merupakan unsur dasar kalimat. Artinya, kalimat hanya terbentuk jika ada dua kata atau lebih yang disusun menurut kaidah tata kalimat yang berlaku.

Diksi berupa makna ahasaive berdasarkan satuan ahasa yang merupakan kata ditemukan sebanyak 4 data. Pada data (P10/Mde/Kt) Alam merupakan makna ahasaive berdasarkan satuan ahasa yang berupa kata.

### ***Frasa***

Makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa frasa adalah makna sebenarnya yang berupa satuan bahasa yang bersifat non predikatif. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ramlan (dalam Sumadi, 2009:9) bahwa frasa ialah satuan gramatik

yang terdiri atas 2 kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. Definisi lain menyatakan bahwa frasa ialah kelompok kata yang tidak bersifat predikatif. Artinya, dalam frasa itu tidak ada konstituen yang menduduki fungsi P. Misalnya, lima orang mahasiswa merupakan frasa karena terdiri atas 3 kata dan tidak melampaui batas fungsi, yaitu menduduki fungsi S.

Diksi berupa makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan frasa ditemukan sebanyak 23 data. Pada data (P02/MDe/Fr) Dari Sabang sampai merupakan diksi bermakna denotatif yang merupakan frasa karena bersifat non predikatif.

### ***Klausa***

Makna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa klausa adalah makna sebenarnya yang berupa satuan bahasa yang bersifat predikatif. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ramlan (dalam Sumadi, 2009:115) bahwa klausa adalah satuan gramatik yang terdiri atas P, baik disertai S, O, Pel, Ket, atau tidak. Dengan ringkas dapat dirumuskan bahwa klausa adalah (S) P (O) (Pel) (Ket). Tanda kurung menandakan bahwa yang terletak dalam kurung itu bersifat manasuka, artinya boleh ada, boleh juga tidak ada.

Diksi bermakna denotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan klausa ditemukan sebanyak 79 data. Pada data (P07/MDe/KI) Ibu guru mengajar merupakan diksi bermakna denotatif yang merupakan klausa karena mengandung predikat dan berpotensi menjadi kalimat.

### ***Makna Konotatif***

Berdasarkan paparan data yang terdapat pada bab sebelumnya, kata bermakna konotatif juga banyak digunakan pada teks puisi anak, tetapi tidak semua teks puisi anak menggunakan makna konotatif. Hal ini dikarenakan bahasa yang ditulis anak dalam puisi sebagian besar menggunakan bahasa yang sederhana dan lugas. Penggunaan diksi bermakna konotatif ditemukan sebanyak . Kata bermakna konotatif ini digunakan untuk menambah makna emotif atau nilai rasa dalam menggambarkan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Keraf (2010:29) bahwa konotatif adalah suatu jenis makna kata yang memberikan respons mengandung nilai-nilai emosional. Konotatif mengacu pada makna kias atau makna bukan sebenarnya.

Makna konotatif diklasifikasikan berdasarkan satuan bahasa yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu (1) frasa, dan (2) klausa. Pengklasifikasian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

### ***Makna Konotatif berdasarkan Satuan Bahasa***

Dari kedua jenis makna konotatif berdasarkan satuan bahasa, makna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa klausalah yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 29 data dari 44 data. Hal ini menunjukkan bahwa makna konotatif berdasarkan satuan bahasa pada puisi anak dalam majalah Bobo mengandung lebih banyak larik yang bersifat predikatif. Kedua jenis makna konotatif berdasarkan satuan bahasa tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

### ***Frasa***

Makna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa frasa adalah makna kias yang berupa satuan bahasa yang bersifat non predikatif. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ramlan (dalam Sumadi, 2009:9) bahwa frasa ialah satuan gramatik yang terdiri atas 2 kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. Definisi lain menyatakan bahwa frasa ialah kelompok kata yang tidak bersifat predikatif. Artinya, dalam frasa itu tidak ada konstituen yang menduduki fungsi P.

Diksi berupa makna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang merupakan frasa ditemukan sebanyak 15 data. Pada data (P02/MKo/Fr) Tanah air merupakan diksi bermakna konotatif yang merupakan frasa karena bersifat non predikatif. Tanah air mengandung makna tambahan yakni nilai rasa atau makna emotif. Jika menggunakan salah satu kata sinonim dari tanah air yakni negara, maka dirasa kurang nampak nilai rasa pada larik tersebut. Tanah air dianggap lebih memberikan efek tertentu kepada pembaca dibandingkan dengan negara.

### ***Klausa***

Makna konotatif berdasarkan satuan bahasa yang berupa klausa adalah makna kias yang berupa satuan bahasa yang bersifat predikatif. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ramlan (dalam Sumadi, 2009:115) bahwa klausa adalah satuan gramatik yang terdiri atas P, baik disertai S, O, Pel, Ket, atau tidak.

Diksi berupa makna konotatif berdasarkan satuan ersam yang merupakan klausa ditemukan sebanyak 29 data. Pada data (P02/Mko/Kl) Menyatukan ersama merupakan diksi bermakna konotatif yang merupakan klausa karena bersifat predikatif. Menyatukan ersama mengandung makna tambahan yakni nilai rasa atau makna emotif. Menyatukan ersama mengandung arti ersama-sama. Menyatukan ersama lebih memberikan efek tertentu kepada pembaca dibandingkan dengan ersama-sama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diambil tiga simpulan sebagai berikut.

*Pertama*, diksi berupa kata indria pada puisi dalam majalah anak. Berdasarkan hasil analisis data, diksi berupa kata indria banyak ditemukan pada puisi dalam majalah anak. Kata indria yang mengacu pada indra penglihatan adalah kata indria yang paling banyak digunakan anak pada puisinya.

*Kedua*, diksi berupa kata bersinonim pada puisi dalam majalah anak. Berdasarkan hasil analisis data, diksi berupa kata bersinonim dapat ditemukan pada beberapa puisi dalam majalah anak. Penggunaan kata bersinonim memberikan variasi kata dalam teks puisi.

*Ketiga*, diksi berupa makna denotatif dan konotatif pada puisi dalam majalah anak. Berdasarkan hasil analisis data, diksi berupa makna denotatif banyak ditemukan pada puisi dalam majalah anak. Hal ini dikarenakan kata bermakna denotatif mengandung makna yang sebenarnya dan puisi anak menggunakan unsur kebahasaan yang masih sangat sederhana dan tidak sekompleks puisi orang dewasa. Ekspresi anak yang muncul pada puisi anak masih lugu, lugas, dan apa adanya. Pada teks puisi dalam majalah anak tidak semua puisi terdapat kata yang bermakna konotatif. Hal ini dikarenakan bahasa yang ditulis anak dalam puisi sebagian besar menggunakan bahasa yang sederhana dan lugas serta tidak semua menggunakan makna kias.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait. Uraian tersebut adalah sebagai berikut.

*Pertama*, guru dan peserta didik diharapkan dapat mencontoh variasi ragam diksi pada teks puisi dalam majalah anak untuk kemudian diterapkan pada saat pembelajaran. *Kedua*, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan

cara melengkapi sesuatu yang terlewatkan dari penelitian ini untuk kemudian dijadikan objek penelitian di kesempatan mendatang.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arifin, E.Z & Tasai, S.A. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Asikin, Z. R. (2019). *Karakteristik Diksi, Citraan, dan Majas Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, S. (2013). *Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno*. W.S: *Kajian Stilistika*, (online), (<https://lib.unnes.ac.id/18013/1/2150408024.pdf>), diakses 21 Mei 2019.
- Parera, J.S. (1987). *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Erlangga.
- Pusposari, D. (2012). *Memahami Sastra Anak*. Malang: Bayu Media.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rumidjan. (2013). *Dasar Keilmuan dan Pembelajaran Sastra Anak SD*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sarumpaet, R. K. T. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soedjito dan Saryono, D. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Malang: A3 (Asih Asah Asuh).
- Susilowati, E. (2012). *Diksi dan Gaya Bahasa pada Puisi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas*, (online), (<http://eprints.ums.ac.id/19400/>), diakses pada 21 Mei 2019.